

## Keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar lambang negara di sekolah dasar

Sifa Hilmia Utami<sup>1</sup>, Dian Indihadi<sup>2</sup>, Erwin Rahayu Saputra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi PGSD UPI Kamda Tasikmalaya, Jl. Dadaha No 18 Kota Tasikmalaya, Indonesia

<sup>1</sup> sifahilmiautami@upi.edu, <sup>2</sup> dianindihadi@upi.edu, <sup>3</sup> erwinsaputra@upi.edu

### Abstract

The research was conducted to determine the skills of writing descriptive text through the medium of images of state symbols for elementary school students. The purpose of this study was to describe the influence of media images of state symbols on the skills of writing descriptive texts for class III elementary school students. The research method used in this research is descriptive quantitative. This descriptive-statistical quantitative research uses a pre-experiment research design aimed at making observations in structured research similar to experiments. The results of the study showed that media images of state symbols had an influence on the writing skills of class III students' description texts. This research was conducted in three stages including testing students' writing results before being given treatment (pretest), giving treatment, and testing students' writing results after being given treatment in the form of media images of national symbols. The sample in this study were 17 students. Of the 17 students, 16 students experienced an increase in their skills in writing descriptive text. While 1 person has the same value in both the pretest and posttest.

**Keywords:** writing skills, descriptive text, media images of national symbols.

### Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar lambang negara kelas rendah Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh media gambar lambang negara terhadap keterampilan menulis teks deskripsi kelas III Sekolah Dasar. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif statistik deskriptif ini menggunakan desain penelitian Pre-experiment bertujuan untuk melakukan pengamatan pada penelitian terstruktur yang mirip dengan eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar lambang negara memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas III. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan diantaranya menguji hasil tulisan peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pretest), pemberian perlakuan, dan menguji hasil tulisan peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa media gambar lambang negara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 peserta didik. Dari 17 peserta didik, sebanyak 16 peserta didik mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis teks deskripsi. Sementara 1 orang memiliki nilai yang sama baik dalam *pretest* maupun *posttest*.

**Kata Kunci:** keterampilan menulis, teks deskripsi, media gambar lambang negara.

### 1. Pendahuluan

Pendidikan di Sekolah Dasar tidak hanya memberikan pembelajaran saja melainkan memberikan bekal kemampuan dan keterampilan dalam perkembangan diri dan sosial setiap peserta didik (Ngongo & Gafur dalam Sulfemi, W & Hilga Minati, 2018). Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran menjadi salah satu proses penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang sama. Bahasa menjadi alat dalam menyampaikan pesan. Kaitannya dengan pembelajaran, bahasa menjadi alat komunikasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Arlyanti dkk (2018: 221) menuturkan bahwa "bahasa sebagai alat komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan ide, perasaan, dan informasi kepada orang lain baik dalam bentuk tertulis atau ucapan". Oleh karena itu, bahasa sangat berkaitan dengan pembelajaran karena bahasa menduduki posisi yang cukup penting yakni sebagai alat dalam menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik baik secara tertulis maupun ucapan hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Bahasa akan

memudahkan proses pembelajaran, melalui bahasa pesan yang disampaikan akan mudah diterima serta mudah dimengerti oleh orang lain sebagai penerima informasi.

Penyampaian ide, gagasan, atau informasi kepada orang lain, dapat disampaikan melalui ucapan dan dalam bentuk tulisan. Namun, dalam menyampaikan ide, gagasan, perasaan, atau informasi tidak hanya diungkapkan saja. Seseorang yang akan menyampaikan pesan harus menguasai keterampilan berbahasa agar orang lain (penerima informasi) dapat memahami maksud dan tujuan yang disampaikan. Keterampilan berbahasa menjadi empat aspek diantaranya mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini saling berkaitan sehingga penting dan perlu untuk dipahami oleh semua orang. Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan dalam bentuk tulisan (Suparman & Theresia Durang, 2021). Selain itu, Byrne dalam Tadulako (2020); Wiarsih, C dan Bintaro (2014) menjelaskan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Maka dari itu keterampilan menulis perlu dikuasai sejak usia dini khususnya di Sekolah Dasar. Pada usia Sekolah Dasar kemampuan berfikirnya sedang berkembang sehingga cocok jika keterampilan berbahasa diberikan di jenjang Sekolah Dasar. Selain itu, peserta didik Sekolah Dasar menjadi gerbang awal dalam mengantarkan anak menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu, keterampilan dan kreatifitas pendidik atau guru dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan khususnya dalam menentukan media yang dapat memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Melalui media yang tepat pembelajaran akan berjalan dengan baik dan konsusif karena peserta didik bisa memahami materi yang dijelaskan. Suasana kondusif dalam pembelajaran sangat penting karena dengan suasana kondusif akan memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran (Yestiani & Nabila Zahwa, 2020).

Dalam menyampaikan ide, pikiran dan gagasan melalui bentuk tulisan dapat dilakukan dengan 3 proses kegiatan menulis diantaranya pra-penulisan, penulisan, dan pasca penulisan. Suparno dan Mohamad Yunus (Sawitri, E. 2011) menyebutkan bahwa tahapan penulisan dibagi menjadi tiga tahap diantaranya tahap pertama yaitu prapenulisan yang memuat penentuan topik, pembatasan topik, penentuan tujuan bahan, dan penyusunan kerangka tulisan. Tahap kedua yaitu penulisan draf kegiatan, dalam tahap ini kerangka tulisan yang sudah disusun kemudian dibuat sebuah draf dengan memperhatikan pengembangan paragraf, penyusunan kalimat, penerapan ejaan dan tanda baca. Kemudian untuk tahap ketiga yaitu revisi tulisan dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan penulisan draf. Revisi tulisan ini bertujuan agar tulisan yang dihasilkan berkualitas melalui proses perbaikan dari draf sebelumnya. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi namun secara tidak langsung tetapi menghasilkan suatu karya yakni sebuah tulisan. Keterampilan menulis tidak datang begitu saja melainkan perlu latihan dan praktik dengan teratur karena penulis harus terampil dalam menyusun struktur bahasa dan kosakata Nurhadi (Alawia, A. 2019). Selain itu, Dewi, P & Nila Yuniani (2020) menerangkan bahwa menulis dipandang oleh banyak peserta didik sebagai keterampilan yang sulit. Sehingga hal tersebut menimbulkan kurangnya minat dalam keterampilan menulis.

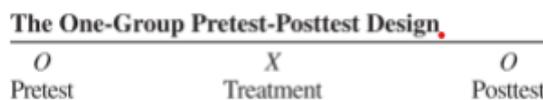
Peserta didik kelas rendah khususnya kelas III Sekolah Dasar telah mempelajari tentang keterampilan menulis dan hal tersebut sesuai dengan capaian peserta didik pada kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teks deskripsi juga menjadi salah satu teks yang dipelajari di kelas III Sekolah Dasar. Hal ini sejalan dengan pendapatnya Lestari, A & Dian Indihadi (2019) yang mengemukakan bahwa menulis teks deskripsi harus dipahami karena materi tersebut terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar. Teks deskripsi merupakan tulisan yang menggambarkan segala sesuatu yang akan diungkapkan oleh penulis sehingga pembaca akan memahami objek yang diungkapkan walaupun mereka belum pernah melihatnya. Kokasih (Dewi, P & Nila Yuniani, 2020) menerangkan bahwa karangan yang menggambarkan sesuatu dengan tujuan agar pembaca dapat merasa seolah-olah melihat objek yang dituliskan. Teks deskripsi menerangkan segala sesuatu secara rinci dan jelas sehingga pembaca akan merasakan, mengalami, dan melihat segala sesuatu yang dijelaskan pada tulisan tersebut. Zainurrahman (Imawati, E. 2017) mendefinisikan bahwa teks deskripsi yaitu tulisan yang mengemukakan karakteristik suatu objek secara keseluruhan, jelas, dan sistematis.

Teks deskripsi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau menjelaskan objek secara jelas (Imawati, E. 2017). Media gambar menjadi salah satu media yang cukup menarik dan mudah untuk digunakan peserta didik. Gambar merupakan alat visual yang paling banyak digunakan oleh para guru dibandingkan dengan media-media lainnya karena mudah diperoleh dan guru dapat membuat sendiri gambar yang paling sederhana. Selain itu, Handayani & Sugiman (Maulidah, T. 2020) mengemukakan bahwa media gambar menjadi alat peraga yang bisa digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam menanamkan konsep-konsep materi pelajaran. dengan memanfaatkan media gambar lambang negara diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan memudahkan peserta didik dalam kegiatan menulis. Media gambar lambang negara dipilih karena pada Kompetensi Dasar kelas III terdapat materi yang membahas simbol/lambang negara Indonesia. Hal tersebut ditemukan pada Kompetensi Dasar tentang keterampilan menulis, khususnya di kelas rendah yaitu pada KD 4.9 Menyajikan hasil identifikasi perihal lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang Negara) beserta artinya dalam bentuk visual dan tulisan memakai kosakata baku dan kalimat efektif (Permendikbud, 2019). Gambar lambang negara dipilih karena mengandung nilai-nilai yang sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik. selain itu, lambang negara menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Lambang negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila yang menjadi ikon dan menggambarkan negara Indonesia (Oetoro, Y. 2012). Penelitian tentang penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis teks deskripsi sudah cukup banyak dilakukan diantaranya dalam penelitian Hendrawan, D & Dian Indihadi pada tahun 2019 tentang implementasi proses menulis pada keterampilan menulis teks deskripsi tokoh cerita fiksi, penelitian Qulub, T & Shifa Fauziah pada tahun 2020 tentang penggunaan media padzet untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi, penelitian yang dilakukan oleh Alawia, A pada tahun 2019 tentang penerapan media gambar lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar, dan penelitian yang dilakukan oleh Aswat, dkk tentang pembelajaran menulis karangan deksripsi menggunakan media gambar. Dari semua penelitian yang sudah dilakukan peneliti belum menemukan peneliti lain yang melakukan penelitian menggunakan media gambar yang spesifik menggunakan media gambar lambang negara. Penelitian ini menggunakan media gambar yang spesifik sesuai dengan Kompetensi Dasar dan materi yang sedang dibahas.

Pemanfaatan media gambar lambang negara, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar lambang negara di Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi, motivasi, dan meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik Sekolah Dasar kelas rendah. Selain itu, dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar kajian dalam penggunaan media gambar pada keterampilan menulis khususnya dalam teks deskripsi.

**2. Metode**

Penelitian kuantitatif statistik deskriptif ini menggunakan desain penelitian Pre-experiment bertujuan untuk melakukan pengamatan pada penelitian terstruktur yang mirip dengan eksperimen. Pre-Experiment yang digunakan pada penelitian ini adalah Pre-Experiment : One-Group Pretest-Posttest. Design yang merupakan pre-experiment dimana sebuah kelompok diukur dan diobservasi sebelum dan setelah perlakuan (treatment) diberikan seperti ditunjukkan pada gambar berikut.



**Gambar 1. Model Penelitian One-Group Pretest-Posttest**

Pada One-Group Pretest-Posttest Design variabel terikat diukur sebagai satu kelompok sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) sebuah perlakuan diberikan. Setelah sebuah perlakuan diberikan terhadap kelompok tersebut, nilai sebelum dan sesudah perlakuan dibandingkan. Keunggulan dari

eksperimen ini adalah kita dapat membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada partisipan.

Sudaryono (Sudaryono, dkk. 2019) menegaskan bahwa populasi dianggap sebuah wilayah yang generalisasi terdiri dari sebuah objek ataupun sebuah subjek. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SDN 4 Ciamis. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling, karena dipandang sebagai suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 19 peserta didik kelas III di SDN 4 Ciamis dengan peringkat dua teratas, dua menengah, dan dua terbawah. Jadi total sampel penelitian ini ada enam siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari 3 tahapan diantaranya (1) Memberikan *Pretest*, pemberian *pretest* kepada peserta didik bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. *Pretest* ini berupa lembaran penugasan tentang menulis teks deskripsi. (2) Memberikan Perlakuan, perlakuan yang diberikan berupa media gambar lambang negara dan penjelasan mengenai materi yang dipelajari. (3) Memberikan *Posttest*, *Posttest* dilakukan dengan maksud untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang sudah dilakukan dan mengetahui perbandingan kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pemberian perlakuan dan media gambar lambang negara.



**Gambar 2. Kegiatan Pemberian Perlakuan**



**Gambar 3. Media Gambar Lambang Negara**

**3. Hasil dan Diskusi**

**3.1. Hasil**

Setelah dilakukan observasi dan analisis terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 4 Ciamis, peneliti menemukan bahwa pembelajaran sudah cukup baik namun, guru lebih sering menggunakan media yang terdapat pada buku siswa saja. Dengan hal tersebut, peserta didik kurang terlibat aktif berdiskusi, melihat, dan meraba media secara langsung. Dengan adanya penelitian ini peserta didik sangat antusias karena mereka bisa mengamati simbol, melihat warna, melihat bagian-bagian gambar bahkan menghitung bagian-bagian burung garuda. Selama pembelajaran, peserta didik diberikan penjelasan materi oleh pendidik dengan teknik ceramah dan hanya mengamati lambang/symbol negara pada buku siswa. Hal ini berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah.

Peneliti melakukan observasi pada kegiatan menulis yang dilakukan selama pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan mereka merasa bingung jika diberikan tugas untuk membuat atau menghasilkan sebuah tulisan. Peneliti menemukan masih banyak peserta didik yang belum memenuhi standar nilai dari mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dikuasai oleh peserta didik sejak dini karena hal ini akan terus digunakan baik dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari. Peneliti juga menemukan ada beberapa peserta didik yang tulisannya kurang terbaca dan isi atau maksud dari tulisannya kurang dimengerti. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor diantaranya kurangnya motivasi belajar, kurang fokus saat pembelajaran dan kurangnya bimbingan di rumah. Kejadian seperti

ini cukup banyak ditemukan dan perlu adanya dukungan dari rumah karena waktu belajar di sekolah cukup terbatas.

Selain itu, guru kelas III SDN 4 Ciamis menuturkan bahwa keterampilan menulis peserta didik kelas III cukup rendah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Seharusnya, pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek menulis disajikan sedemikian rupa agar lebih menarik dan tentunya dapat mudah dipahami oleh peserta didik apalagi untuk peserta didik kelas rendah. Peserta didik kelas rendah akan cepat merasa bosan jika pembelajarannya monoton hanya diminta membaca, mendengarkan lalu menulis tanpa adanya kegiatan mencoba, mengamati secara langsung, atau berdiskusi. Mereka akan senang jika pembelajaran menuntut mereka mencoba atau mengamati secara langsung. Sehingga pembelajaran akan lebih berkesan dan materi pelajaran pun akan mudah dipahami dan diingat.

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis lambang negara di kelas III Sekolah Dasar dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis lambang negara di kelas III Sekolah Dasar. Berikut merupakan hasil dan pembahasan data penelitian berdasarkan tahap pengumpulan data yang telah dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Ciamis dengan populasi penelitian kelas III SDN 4 Ciamis sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 peserta didik kelas III. Penelitian yang dilakukan menghasilkan data kuantitatif. Pelaksanaan penelitian tentang pengaruh media gambar lambang negara pada keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya uji sebelum diberikan perlakuan (*pretest*), proses pemberian perlakuan, dan uji setelah diberikan perlakuan (*posttest*).

Hasil *pretest* ditemukan data bahwa keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas III masih cukup rendah bahkan ditemukan beberapa peserta didik yang hasil tulisannya kurang terbaca dan isi dari tulisannya kurang dipahami. Dengan hal ini peneliti kemudian melakukan proses pemberian perlakuan menggunakan media gambar lambang negara. Peneliti menggunakan media gambar lambang negara yang timbul sehingga peserta didik terlibat aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik mencoba dan meraba media yang digunakan hal ini menjadikan peserta didik antusias untuk belajar Bahasa Indonesia materi teks deskripsi tentang lambang negara. Setelah pemberian perlakuan dilakukan, selanjutnya peserta didik diminta untuk melakukan *posttest*. Peneliti memberikan *posttest* bertujuan untuk melihat apakah ada peningkatan atau tidak ada peningkatan pada keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas III Sekolah Dasar. *Posttest* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas III Sekolah Dasar. Penggunaan media gambar lambang negara pada keterampilan menulis teks deskripsi memberikan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman bagi peserta didik.

**3.2. Diskusi**

Pengujian *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan tujuan mengetahui perbedaan secara signifikan kemampuan awal dan kemampuan akhir keterampilan menulis teks deksripsi. Data *pretest* dan *posttest* diuji menggunakan uji normalitas. Dalam menguji data, peneliti menggunakan uji Skorpiro Wilk dengan hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* penggunaan media gambar lambang negara dalam keterampilan menulis teks deskripsi sebagai berikut.

**Tabel 1. Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest***

Kegiatan	Sharpiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	.628	17	.000
<i>Posttest</i>	.800	17	.002

Berdasarkan tabel yang sudah disajikan, nilai signifikasi dari kegiatan *posttest* lebih tinggi dibandingkan kegiatan *pretest* hal ini dapat terjadi karena adanya kegiatan pemberian perlakuan

menggunakan media gambar lambang negara. Peneliti menemukan selisih antara kegiatan pretest dan posttest keterampilan menulis teks deskripsi. Terdapat 16 peserta didik yang mengalami peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dan jika di rata-rata terdapat peningkatan. Sementara untuk 1 peserta didik memiliki nilai yang sama antara nilai *pretest* dan *posttest*. Maka nilai signifikansi *pretest* 0,000 dan *posttest* 0,002 lebih kecil dibandingkan 0,05 artinya hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara keterampilan menulis teks deskripsi sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dengan keterampilan menulis teks deskripsi setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Maka penggunaan media gambar lambang negara dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi.

Proses pembelajaran khususnya dalam keterampilan menulis teks deskripsi perlu menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik peserta didik. Penggunaan media dapat berguna sebagai penguat dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik. Akan tetapi, kurangnya media pembelajaran yang tersedia menuntut pendidik untuk lebih kreatif menciptakan atau memanfaatkan benda-benda yang dapat dijadikan sebagai alat peraga. Karena dengan adanya media pembelajaran yang menarik memberikan pengalaman yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik.

#### 4. Kesimpulan

1. Berdasar pada hasil penelitian yang ditemukan dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar lambang negara dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan hasil tulisan teks deskripsi yang meningkat.
2. Kegiatan pembelajaran lebih aktif, mudah dipahami dan menyenangkan. Selama pembelajaran sebelum menggunakan media gambar lambang negara peserta didik terlihat bosan dan kurang aktif dan menganggap menulis itu kegiatan yang sulit dan membosankan.
3. Media gambar lambang negara dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas III Sekolah Dasar 4 Ciamis dengan peningkatan yang cukup baik dan berdampak positif. Walaupun masih ada 1 peserta didik yang memiliki nilai tetap baik itu sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan melalui media gambar lambang negara. Dengan penelitian ini peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan media gambar lambang negara yang lebih baik lagi dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik Sekolah Dasar.

#### 5. Referensi

- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*. 2 (2): 147-158.
- Andriyani, Ernyasih, dan Triana Srisantyorini. (2020). Edukasi Adaptasi Perubahan Iklim dalam Perspektif Islam pada Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta (PSKM FKM UMJ). *MPHJ: Muhammadiyah Public Heal Journal*. 1 (1): 1-10.
- Arlyanti, A., Kosasih, E, & Aprilia, S. (2018). Pemilihan Bahan Ajar Cerita Anak berdasarkan Karakteristik Siswa SD. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5 (1): 221-231.
- Dewi, D & Nila Yuniani. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Metode TTW Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VII. *Jurnal Litbang Kota Oekalongan*. 18 (1): 13-19.
- Imawati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *E-Jurnal Literasi*. 1 (1): 53-63.
- Lestari, A & Dian Indihadi. (2019). Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Peningkatan Pemahaman Penggunaan Huruf Kapital dalam Menulis Teks Deskripsi. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6 (1): 16-27.

- Maulidah, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar. *KARANGAN: Jurnal Kependidikan, Pembelajaran dan Pengembangan*, 2(1), 64-70.
- Oetoro, Y. (2012). Representasi Figur Burung Garuda yang Digunakan sebagai Lambang negara. *Nirmana*. 14 (1): 47-64.
- Permendikbud No 37 Tahun 2018. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sawitri, E. (2011). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gergunung tahun 2011. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. i-12.
- Sudaryono, dkk. (2019). Pengaruh Persepsi Kompetensi Dasar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *PROGRES Jurnal Pendidikan, Akuntansi, dan Keuangan*. 2 (1): 31-46.
- Sulfemi, W & Hilda Minati. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture and Picture dan Media Gambar Seri. *JPSD*. 4 (2): 228242.
- Suparman & Theresia Durang. (2021). Kemampuan Menulis Cerpen melalui Penerapan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. 7 (1): 280-294.
- Wiarsih, C & Bintaro (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Melalui Metode Penugasan. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 6 (1): 124-134.
- Yestiani, D & Nabila Zahwa. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*. 4 (1): 41-47.